

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Searah dengan lajuanya perkembangan di negara kita, aktivitas usaha semakin hari semakin terasa pertumbuhannya. Perusahaan sebagai salah satu penunjang sarana pembangunan memegang peranan yang cukup penting terutama atas barang/jasa yang dihasilkan, sehingga kontinuitas jalannya perusahaan perlu dipertahankan dalam memberikan andil bagi pembangunan.

Keputusan mengenai aktivitas usaha dapat diciptakan apabila didasarkan pada bahan informasi yang cukup, cepat, dan akurat. Dalam rangka mendapatkan informasi yang berkualitas inilah maka pimpinan perusahaan menggunakan jasa akuntansi. Dengan kemajuan dan perkembangan dunia usaha, akuntansi telah menempatkan dirinya tidak hanya sebagai alat untuk mencatat dan mengklasifikasikan data finansial perusahaan melainkan sudah berkembang menjadi sistem informasi.

Akuntansi yang sering disebut sebagai bahasa perusahaan, biasanya menggunakan istilah-istilah dan konsep-konsep akuntansi untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam perusahaan. Akuntansi diperlukan dalam perusahaan besar ataupun kecil sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

Akuntansi sebagai alat informasi perusahaan, ditinjau dari segi operasional sehari-hari merupakan hal yang perlu mendapat perhatian,

khususnya informasi mengenai dana yang berkaitan dengan aktiva tetap yang tertanam dalam jangka waktu panjang atau lebih dari satu periode akuntansi. Keputusan investasi dalam aktiva tetap harus direncanakan dengan matang, karena investasi tersebut bagi perusahaan akan merupakan biaya berkelanjutan. Oleh karena itu, menjadi suatu keharusan bagi pimpinan perusahaan untuk berfikir serius dalam menentukan alokasi dana aktiva tetap dan keputusan untuk melepaskan aktiva tetap terutama didasarkan pada manfaatnya. Untuk itu dimulai dari cara memperoleh, pemeliharaan, operasional dan penentuan kebijakan penyusutan, terutama metode penyusutan aktiva tetap yang sesuai dengan metode penyusutan/depresiasi.

Metode perhitungan depresiasi adalah suatu cara yang sistematis dan rasional tentang bagaimana harga perolehan aktiva berwujud itu dialokasikan sebagai biaya operasional sepanjang umur aktiva. Penentuan suatu metode penyusutan memerlukan banyak pertimbangan, karena beban penyusutan akan berpengaruh pada laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan dan penyusutan merupakan biaya non kas yang ikut mengurangi atau memperkecil pendapatan kena pajak.

Semakin besar penyusutan semakin besar pula biaya non kas atau semakin besar pula penghematan yang bisa dilakukan perusahaan. Sebaliknya semakin kecil penyusutan, semakin kecil penghematan yang bisa dilakukan perusahaan karena arus kas tergantung dari metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan Sumber Usaha Farm adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis peternakan. Seperti layaknya perusahaan peternakan lain, mereka juga memiliki berbagai macam aktiva tetap untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sampai saat ini, perusahaan belum melakukan sistem akuntansi yang tepat, salah satunya tidak menerapkannya depresiasi atas aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan besarnya angka laba yang diperoleh perusahaan sehingga juga berpengaruh atas pajak yang ditanggung setiap tahunnya.

Dari uraian di atas peneliti ingin mencoba menerapkan metode depresiasi yang tepat pada perusahaan Sumber Usaha Farm, sehingga diharapkan perusahaan dapat mengadakan penghematan arus kas keluar yang berupa pajak. Untuk itu penulis ingin muwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Evaluasi Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan”**.

B. Permasalahan

Dewasa ini ilmu akuntansi mengalami perkembangan yang sangat tinggi sehingga memudahkan para pengusaha dalam menganalisa perkembangan usahanya dari segi finansial. Akan tetapi tidak jarang perusahaan yang masih menggunakan pencatatan transaksi usahanya dengan sistem pembukuan yang sangat sederhana, salah satunya tidak adanya pengakuan beban depresiasi atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Seperti yang kita tahu, ada beberapa metode depresiasi yang bisa diterapkan oleh perusahaan. Dan setiap metode depresiasi akan menghasilkan angka depresiasi yang berbeda. Dengan pemilihan

metode yang tepat tentunya juga akan mempengaruhi besarnya laporan keuangan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode tertentu, sehingga pada akhirnya nanti juga berpengaruh atas beban pajak yang ditanggung perusahaan tiap tahunnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusutan aktiva tetap berwujud pada perusahaan Sumber Usaha Farm di Blitar.
2. Bagaimana pengaruh perhitungan aktiva tetap terhadap laporan keuangan periode 2006 – 2010 pada perusahaan Sumber Usaha Farm.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebut diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyusutan aktiva tetap berwujud pada perusahaan Sumber Usaha Farm Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhitungan aktiva tetap pada perusahaan Sumber Usaha Farm dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan periode 2006-2010.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada peneliti, baik mengenai pengetahuan secara teoritis maupun praktis, khususnya tentang aplikasi metode penyusutan aktiva tetap.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap.

3. Bagi Lingkungan Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bisa berguna bagi mahasiswa yang akan datang sebagai acuan dalam penulisan skripsi atau sebagai bahan pertimbangan.